

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pendidikan Toleransi Beragama di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek” ini ditulis oleh Intan Putri Rahayu NIM. 12201193186, pembimbing Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I.

Kata Kunci: Pendidikan, Toleransi, Agama.

Keberagaman merupakan potensi konflik dalam berbagai hal, baik antara individu maupun antar kelompok di dalam lingkungan kehidupan sosial. Beberapa waktu terakhir ini konflik tentang intoleransi sering terjadi di Indonesia. Dalam hal ini, agama sering dijadikan sebagai alat untuk mempropagandakan tatanan sosial dan reformasi politik. Sikap intoleran nampaknya mulai memasuki setiap sisi lingkungan kehidupan, salah satunya di dalam lingkungan pendidikan. Melihat adanya fenomena intoleransi yang terjadi di Indonesia terutama di lingkungan pendidikan, menunjukkan berarti masih banyak masyarakat yang belum mempunyai kesadaran dan pengetahuan tentang arti pentingnya rasa toleransi antar sesama. Negara dan agama mengajarkan kita untuk saling bertenggang rasa antara satu golongan dengan golongan yang lain, dengan cara saling menghargai dan menghormati terhadap perbedaan yang ada.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk pendidikan toleransi beragama di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek?, (2) Bagaimana proses pendidikan toleransi beragama di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek?, (3) Bagaimana implikasi pendidikan toleransi beragama di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek?.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi participant, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa (1) bentuk pendidikan toleransi beragama di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek adalah menerima, menghargai, dan menghormati keberagaman agama yang ada di lingkungan sekolah, serta saling membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, (2) Proses pendidikan toleransi beragama di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek terdiri dari lima tahapan atau proses, yaitu proses integrasi konten tentang toleransi beragama dalam kurikulum operasional sekolah, proses konstruksi pengetahuan tentang toleransi beragama yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama, proses pengurangan prasangka yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dan di luar kegiatan pembelajaran dengan pemberian nasihat dan teladan kepada peserta didik, proses pedagogi kesetaraan yang dilakukan dengan memberikan hak dan kewajiban yang sama kepada setiap warga sekolah, dan memberdayakan budaya sekolah yang toleran, dan demokratis, (3) Implikasi pendidikan toleransi beragama di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek antara lain; terwujudnya lingkungan kehidupan sosial yang rukun, damai, dan harmonis di sekolah, adanya kurikulum Pendidikan Agama untuk seluruh peserta didik, terwujudnya kebersamaan melalui kegiatan-kegiatan sekolah yang dihadiri oleh seluruh warga sekolah, dan ekstrakurikuler yang tidak menjadikan agama sebagai prasyarat.

ABSTRACT

The thesis entitled "Religious Tolerance Education at SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek" was written by Intan Putri Rahayu NIM. 12201193186, supervisor Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I.

Keywords: Education, Tolerance, Religion.

Diversity is the potential for conflict in various ways, both between individuals and between groups in the environment of social life. In recent times, conflicts about intolerance have often occurred in Indonesia. In this regard, religion is often used as a tool to propagate social order and political reform. Intolerant attitudes seem to begin to enter every side of the living environment, one of which is in the educational environment. Seeing the phenomenon of intolerance that occurs in Indonesia, especially in the educational environment, shows that there are still many people who do not have awareness and knowledge about the importance of tolerance between others. State and religion teach us to tolerate each other by respecting and respecting differences.

The focus of this research is (1) What is the form of religious tolerance education at SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek?, (2) What is the process of religious tolerance education at SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek?, (3) What are the implications of religious tolerance education at SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek?.

This study used a type of descriptive qualitative research approach. Data collection techniques used are participant observation, unstructured interviews, and documentation. Data is analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusions. The source of data in this study is educators and students of SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek.

The results showed that (1) the form of religious tolerance education at SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek is accepting, respecting, and respecting religious diversity in the school environment, as well as helping each other and cooperating in the implementation of educational activities in schools, (2) The process of religious tolerance education at SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek consists of five stages or processes, namely the process of integrating content about religious tolerance in the school operational curriculum, the process of building knowledge about religious tolerance carried out in Religious Education learning activities, the process of reducing prejudice carried out in learning activities and outside learning activities by providing advice and examples to students, the process of equality pedagogy carried out by granting equal rights and obligations to every school citizen, and empowering a tolerant, and democratic school culture, (3) The implications of religious tolerance education at SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek include; the realization of a harmonious, peaceful, and harmonious social life environment in schools, the existence of a Religious Education curriculum for all students, the realization of togetherness through school activities attended by all school residents, and extracurriculars that do not make religion a prerequisite.

الملخص

رسالة الجامعي بعنوان "تعليم التسامح الديني في سما نيجري ١ دورينان ترينغاليك" كتبها إنتان بوتري راهايو نيم. ١٢٢٠١١٩٣١٨٦ ، مستشار الدكتوراه. خويرول أنعم ، ماجستير في التربية الإسلامية.

كلمات الوائيسية: التعليم , والتسامح , والدين

التنوع هو احتمال الصراع بطرق مختلفة ، سواء بين الأفراد أو بين المجموعات في بيئة الحياة الاجتماعية. في الآونة الأخيرة ، غالبا ما حدثت صراعات حول التعصب في إندونيسيا. في هذه الحالة ، غالبا ما يستخدم الدين كأداة للترويج للنظام الاجتماعي والإصلاح السياسي. يبدو أن المواقف غير المتسامحة تدخل كل مجال من مجالات الحياة ، أحدها في البيئة التعليمية. تظهر رؤية ظاهرة التعصب التي تحدث في إندونيسيا ، وخاصة في البيئة التعليمية ، أنه لا يزال هناك الكثير من الأشخاص الذين ليس لديهم وعي ومعرفة بأهمية الشعور بالتسامح بين الآخرين. تعلمنا الدولة والدين أن تتسامح مع بعضنا البعض ، من خلال احترام بعضنا البعض واحترام الاختلافات الموجودة.

محور هذه الدراسة هو (١) ما هو شكل تعليم التسامح الديني في سعد محمد نيجري ١ دورينان ترينغاليك؟ ، (٢) ما هي عملية التعليم التسامح الديني في سعد محمد نيجري ١ دورينان ترينغاليك؟ ، (٣) ما هي الآثار المترتبة على تعليم التسامح الديني في سعد محمد نيجري ١ دورينان ترينغاليك؟.

تستخدم هذه الدراسة نوعا من نهج البحث النوعي الوصفي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي مراقبة المشاركين والمقابلات غير المنظمة والتوثيق. يتم تحليل البيانات من خلال ثلاث مراحل ، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. مصدر البيانات في هذه الدراسة هي المعلمين والطلاب من سما نيجري ١ دورينان ترينغاليك.

أظهرت النتائج أن (١) شكل تعليم التسامح الديني في سما نيجري ١ دورينان ترينغاليك هو قبول وتقدير واحترام التنوع الديني الموجود في البيئة المدرسية ، فضلا عن المساعدة المتبادلة والتعاون في تنفيذ الأنشطة التعليمية في المدارس ، (٢) تتكون عملية تعليم التسامح الديني في سما نيجري ١ دورينان ترينغاليك من خمس مراحل أو مراحل مختلفة من التعليم الديني في سما نيجري ١ دورينان ترينغاليك, عملية بناء المعرفة حول التسامح الديني التي تتم في أنشطة التعلم في التعليم الديني ، وعملية الحد من التحيز التي تتم في أنشطة التعلم وأنشطة التعلم الخارجية من خلال تقديم المشورة والأمثلة للطلاب ، وعملية التربية على المساواة التي تتم من خلال توفير حقوق والتزامات متساوية لكل مجتمع مدرسي ، وتمكين ثقافة مدرسية متسامحة وديمقراطية ، (٣) الآثار المترتبة على التسامح الديني ، بما في ذلك التسامح الديني ، ؛ تحقيق بيئة حياة اجتماعية متناغمة وسلمية ومتناغمة في المدارس ، ووجود منهج تعليمي ديني لجميع الطلاب ، وتحقيق العمل الجماعي من خلال الأنشطة المدرسية التي يحضرها جميع المقيمين في المدارس ، والمناهج اللامنهجية التي لا تجعل الدين شرطا أساسيا.